

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dunia berkembang begitu pesatnya. Segala sesuatu yang semula tidak bisa dikerjakan, mendadak dikejutkan oleh orang lain yang bisa mengerjakan hal tersebut. Agar kita tidak tertinggal dan ditinggalkan oleh era yang berubah cepat, maka kita sadar bahwa pendidikan itu sangat penting.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri, dapat memelihara dirinya sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya. Kerena itu pendidikan merupakan bimbingan orang dewasa mutlak diperlukan manusia.<sup>2</sup>

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa

---

<sup>1</sup> Anifa Afia Nur, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogig Guru," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume. 2, No. 1 (Juni 2014), 65.

<sup>2</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 10.

yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia.<sup>3</sup>

Dalam setiap studi tentang ilmu kependidikan, persoalan berkenaan dengan guru dan jabatan guru senantiasa disinggung, bahkan menjadi salah satu pokok bahasan yang mendapat tempat tersendiri di tengah-tengah ilmu kependidikan yang begitu luas dan kompleks. Dewasa ini perhatian itu bertambah besar sehubungan dengan kemajuan pendidikan dan kebutuhan guru yang semakin meningkat, baik dalam mutu maupun jumlahnya. Secara gamblang dapat kita lihat, bahwa program pendidikan guru mendapat prioritas pertama dalam program pembangunan pendidikan di negara kita.<sup>4</sup>

Guru merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian yang profesionalnya.<sup>5</sup> Guru dengan latar belakang pendidikan tentunya sangat dibutuhkan memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan pedagogik guru dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mutlak dibutuhkan agar kualitas dan kuantitas pendidikan tetap terjamin. Namun banyak sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) menerima guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu dibutuhkan kerja keras agar guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bisa setara dengan guru-guru dari latar belakang

---

<sup>3</sup> Ainon Mardhiah, Yusrizal, "Nasir Usman, Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 4, No. 2 (November 2014), 2.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), 33.

<sup>5</sup> Suryenti, "Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 02 No.02 (2017), 478.

pendidikan.<sup>6</sup> Karena, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperensial. Dengan demikian upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya.<sup>7</sup>

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumberdaya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.<sup>8</sup> Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi kebodohan adalah dengan senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini peran seorang guru sangat dibutuhkan karena guru sebagai agen pembawa ilmu yang diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan bagi para generasi penerus bangsa dan mampu memberdayakan peserta didik untuk membangun kemampuan bekerja ilmiah dengan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.<sup>9</sup> Jadi Kompetensi guru sangat berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran guru dipandang memiliki peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, guru juga berupaya untuk membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya kompetensi pedagogik guru dan terdapat

---

<sup>6</sup> Lukman Pardede, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogig Guru Non Kependidikan." *Jurnal Darma Agung, Medan*, Vol. XXVII, No. 2 (Agustus 2019), 987.

<sup>7</sup> Maryono, *Dasar-Dasar & Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, (Jokjakarta: Arruz-Mrdia 2011), 12.

<sup>8</sup> Jasmani, Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan*, (Jogjakarta: Arruz Media 2013), 15.

<sup>9</sup> Lilies Hartatiek, "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Daam Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Paikem." *Jurnal Ilmiah Metra Swara Ganesha*, Vol. 5 No. 1 (Januari 2018), 44.

hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa.<sup>10</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang secara khas mencirikan dan membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Penguasaan terhadap teori perkembangan dan teori-teori belajar mutlak ada pada guru. Maka perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa penguasaan terhadap materi perkembangan peserta didik, teori-teori belajar, pengembangan kurikulum, teknik evaluasi, penguasaan terhadap model-model dan metode pengajaran, adalah perlu di samping penguasaan terhadap mata pelajaran dan iptek yang berkaitan dengan pengajaran.<sup>11</sup>

Maka dari itu Kompetensi pedagogik guru penting untuk ditingkatkan, karena kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam mengajar, karena dengan memiliki kompetensi pedagogik, maka guru memiliki kemampuan dalam mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik kepada murid-muridnya dengan berbagai teknik.<sup>12</sup>

Secara ringkas Kompetensi pedagogik guru dapat digambarkan sebagai berikut:

(1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (2) pemahaman terhadap peserta didik (3) pengembangan kurikulum/ silabus (4) perancangan pembelajaran

---

<sup>10</sup> Linda Marlina, Cut Zahri Harun, Nasir Usman, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.” *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Universitas Syiah Kaula, Vol. 6 No. 4 (November 2018), 249-150.

<sup>11</sup> Anifa Afia Nur, Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru, 65-66.

<sup>12</sup> Brigitta Putri Atika Tyagita, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume. 5, No. 2 (Juli-Desember 2018), 166.

(5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (6) evaluasi hasil belajar.(7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>13</sup>

seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang memadai baik di bidang akademik maupun pedagogi. Seorang guru harus selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya, pengetahuan, sikap, dan keterampilannya secara terus menerus sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk paradigma baru pendidikan yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).<sup>14</sup>

Supervisi Akademik merupakan salah satu dimensi kompetensi Kepala Sekolah sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, dimensi kompetensi supervisi. Supervisi yang harus dilakukan Kepala Sekolah adalah supervisi akademik, yaitu serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor menurut Soetopo dan Wasty, adalah mengatur seluruh aspek kurikulum yang berlaku di sekolah agar dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Aspek-aspek kurikulum tersebut

---

<sup>13</sup> Martinis Yamin, Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: GP Press 2010), 10-11.

<sup>14</sup> Sihyu Darini Harsiwulan, "Peningkatan Kompetensi Pedagogig Guru dalam Mengembangkan Silabus Melalui Supervisi Akademik." *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 1 (Mei 2017), 49.

<sup>15</sup> Zainuddin, "Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, Volume 25, Nomor 2 (Mei 2016), 212.

seperti membantu guru-guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan program satuan pelajaran dan membantu guru dalam menyusun kegiatan belajar mengajar.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dapat dianalisis bahwa guru di MA Matsaratul Huda Panempan pamekasan bukan hanya membimbing namun juga sebagai figur teladan yang memiliki karakteristik baik. Sehingga pendidik aktif dari dua arah: secara eksternal mengarahkan atau membimbing peserta didik, secara Internal dengan cara merealisasikan karakteristik akhlak mulia dan juga menekankan kedisiplinan karena memeng MA Matsaratul Huda Panempan pamekasan mempunyai latar belakang yang bernuansa islami, dan juga masih Berada di bawah naungan pesantren.<sup>17</sup>

MA Matsaratul Huda Panempan pamekasan merupakan salah satu Madrasah Aliyah berbasis pondok pesantren yang terletak di panempan Pamekasan. Sekolah ini dijadikan penelitian karena peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik karena kompetensi inilah yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak mahalli bahwa: Kegiatan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan pamekasan dilaksanakan setiap tahunnya. Selain itu pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan pamekasan dilaksanakan

---

<sup>16</sup> Raina Iriyani, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik." *j-PPras*, Volume 1, Nomor 2 (2017), 53.

<sup>17</sup> Data Personalia Guru 2018-2019 MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

oleh kepala sekolah dan dibantu oleh guru senior sehingga mempermudah pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan metode yang digunakan guru adalah metode ceramah tanya jawab dan diskusi, dalam artian metode yang di gunakan menyesuaikan dengan keadaan peserta didiknya di kelas, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Karena memang disana kurikulumnya menggunakan K13 yang mana siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Setelah itu guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan tes tulis berupa ulangan harian, tes lisan dan praktek. Dalam pengembangan potensi peserta didik guru melakukan pengayaan dan remedi pada peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM.<sup>18</sup>

Guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan memiliki semangat yang tinggi dan sabar dalam mendidik para siswanya serta bijak dalam mengambil keputusan. Selain itu, guru di lembaga tersebut juga berperan dalam mewujudkan kebaikan dalam masyarakat. Mereka tanpa mengenal lelah dalam mendidik dan mengayomi peserta didiknya dengan penuh kasih sayang. Hal ini yang dijadikan tolak ukur penilaian masyarakat terhadap aktifitas guru di lembaga tersebut. Karena kegagalan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, tidak terlepas dari peran guru didalamnya.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Mahalli, S.Pd.I MM beliau selaku kepala sekolah di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan , 06 November 2019, jam 10: 54.

Hal ini terbukti karena guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas.<sup>19</sup>

Maka dari itu sangat penting untuk di teliti bagaimana kepala sekolah di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik guru. Oleh karena itu, hal ini sangat menarik diteliti supaya masyarakat luas tahu bagaimana dan strategi apa yang digunakan oleh kepala sekolah di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Madstaratul Huda (MAM) Panempun Pamekasan.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Teknik dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ?
3. Bagaimana dampak positif implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Kajian dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang:

---

<sup>19</sup> Ibid



1. Untuk mendeskripsikan tehnik dalam pelaksanaan superpesi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan dampak positif implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis pada berbagai kalangan antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu upaya dari sekian banyak usaha untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan menjadi sumbangan pengetahuan bagi ilmu kebudayaan, sosial, dan manajemen.

2. Secara praktis

- a. Bagi MA Matsarataul Huda Panempan Pamekasan

- 1) Bagi kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

- 2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pengayaan dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran.

4) Bagi orang tua/ Wali siswa

Sebagai informasi tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru sehingga di harapkan orang tua siswa semakin memberikan hubungan dengan yang lebih besar lagi kepada lembaga terutama kepada keberadaan guru sebagai orang yang memberikan ilmu di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

b. Bagi IAIN Madura

1) Sebagai referensi bagi perpustakaan IAIN Madura agar dari hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan keilmuan.

2) Melengkapi tugas akhir kuliah yang dibebankan kepada penulis, yang akhirnya dapat dijadikan salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa/mahasiswi baik sebagai bahan materi perkuliahan ataupun untuk kepentingan lainnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah karena dengan adanya tugas penyusunan skripsi

ini penulis dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan.

#### **E. Kajian penelitian terdahulu**

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah atau hasil penelitian yang dilakukan orang lain, hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam penyusunan proposal ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Efa Ifda Rofaillah yang berjudul “Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam menumbuhkan kreativitas mengajar Guru Melalui Penggunaan Media di Sekolah Menengah Kejuruan Plus Nuruz Zaman Mayang Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”

Adapun hasil dari penelitian ini adalah dapat dikatakan terlaksana dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan supervisi Pendidikan secara klinis sudah sesuai dengan teori dan konsep dalam supervisi klinis, meskipun masih terdapat beberapa masalah yang perlu diperbaiki dan disempurnakan.

2. Hasil penelitian Abdul Gafur yang berjudul “Penerapan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA 04 Ma’arif Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”

Adapun hasil penelitian ini adalah direspon positif oleh para guru. Para guru memberikan alasan bahwa dengan supervisi akademik yang dilakukan

oleh Kepala Sekolah memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas belajar mengajar. Sedangkan judul penelitian yang dilakukan peneliti yaitu peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik yang berlokasi di Lembaga pendidikan MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Untuk perbedaan dan persamaan akan diperjelas dalam tabel sebagai berikut:

| No | Nama                  | Tahun         | Judul   | Perbedaan   | Persamaan  |
|----|-----------------------|---------------|---|---|--|
| 1  | Efa Ifda<br>Rofaillah | 2012-<br>2013 | Supervisi klinis kepala sekolah dalam menumbuhkan kreatifitas mengajar guru | Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kreativitas Mengajar Guru Melalui Penggunaan Media di SMK Nuruz Zaman, sedangkan penelitian yang sekarang lebih kepada kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik | Secara umum cakupan pembahasannya sama sama tentang supervisi pendidikan yaitu pembinaan guru dalam meningkatkan kompetensinya |
| 2  | Abdul<br>Gafur        | 2011-<br>2012 | Penerapan Supervisi   | Variabel kedua membahas tentang   | Jenis supervisinya   |

|  |  |  |  |  |                               |
|--|--|--|--|--|-------------------------------|
|  |  |  | Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP 4 Ma'arif Tempurejo Kab. Jember. | kompetensi profesional dan dibatasi pada profesionalisme guru PAI sedangkan penelitian yang sekarang tertuju pada kompetensi pedagogik | sama yaitu supervisi akademik |
|--|--|--|--|--|-------------------------------|

## F. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan makna dari judul proposal skripsi ini yakni, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

1. Kompetensi Pedagogik adalah adalah Konsep kemampuan mengelola pembelejaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
2. Supervisi akademik adalah serangkayan kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Jadi yang dimaksud judul tersebut adalah bahwa hakikat supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud adalah pembinaan, pemantauan, dan penilaian guru yang menitikberatkan pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang berlangsung dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa dalam proses belajar.